

NAN

**ANALISIS NILAI TAMBAH, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI
INDONESIA PERIODE 1995-2010 (ISIC 15540)**



Skripsi Oleh:

RISKA PANJAITAN

01081002008

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

21775

Kis
a
C/1 → 13042
2013



**ANALISIS NILAI TAMBAH, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI
INDONESIA PERIODE 1995-2010 (ISIC 15540)**



Skripsi Oleh:

**RISKA PANJAITAN
01081002008
Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS NILAI TAMBAH, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI INDONESIA
PERIODE 1995-2010 (ISIC 15540)

Disusun oleh:

Nama : Riska Panjaitan
NIM : 01081002008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal: 17 Desember 2012

Ketua



Prof. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 196812241993031002

Tanggal: 12 Desember 2012

Anggota



Drs. Bambang Bemby S.M.A., Ph.D.
NIP 195306161980111004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NILAI TAMBAH, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI INDONESIA PERIODE 1995-2010 (ISIC 15540)

Disusun Oleh:

Nama : Riska Panjaitan
NIM : 01081002008
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 03 Januari 2013

Ketua



Prof. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota



Drs. Bambang Bemby S, M.A., Ph.D.
NIP. 195306161980111004

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota



Drs. H. Tajuddin Husin, M.Sc
NIP. 195211761980121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M. Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riska Panjaitan
NIM : 01081002008
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri
Minuman Ringan di Indonesia Periode 1995-2010 (ISIC 15540)

Pembimbing :

Ketua : Prof. Taufiq Marwa, M.Si
Anggota : Drs. Bambang Bemby S, MA, Ph.D
Tanggal Ujian : 27 Desember 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 28 Desember 2012

Pembuat Pernyataan,



Riska Panjaitan

NIM: 01081002008



RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Riska Panjaitan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang/ 16 September 1990
Agama : Kristen

Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Payo Durian I, no: 07 Sako Kenten Palembang
Alamat Email : ska_pjt@yahoo.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Xaverius 9 Palembang
SLTP : SMP Xaverius 7 Palembang
SMU : SMA Negeri 3 Palembang

Pendidikan Non Formal : 1. Palcomtech Program Ms. Office
2. Global English Language Centre

Pendidikan Organisasi : Belisario Choir (Paduan Suara Mahasiswa Unsri)
Penghargaan Prestasi : -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia Periode 1995-2010 (ISIC 15540). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perkembangan nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja industri minuman ringan di Indonesia periode tahun 1995-2010, selain itu juga membahas tentang konsentrasi industri minuman ringan dan pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri minuman ringan di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orangtua

Inderalaya, 19 Desember 2012

Riska Panjaitan

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI INDONESIA PERIODE 1995-2010 (ISIC 15540)

Oleh:
Riska Panjaitan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja industri minuman ringan di Indonesia, tingkat konsentrasi industri minuman ringan di Indonesia serta pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri minuman ringan di Indonesia. Variabel-variabel yang diteliti adalah nilai tambah, efisiensi, produktivitas tenaga kerja dan konsentrasi industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai dengan kode ISIC industri minuman ringan 15540. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja industri minuman ringan di Indonesia mengalami perkembangan yang positif. Rata-rata perkembangan nilai tambah sebesar 17,89 persen, rata-rata perkembangan efisiensi sebesar 1,65 persen dan rata-rata perkembangan produktivitas tenaga kerja sebesar 13,93 persen. Konsentrasi industri minuman ringan selama kurun waktu 16 tahun sebesar 33,23 persen. Hasil estimasi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi.

Kata kunci: Nilai Tambah, Efisiensi, Produktivitas Tenaga Kerja, Konsentrasi Industri

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF ADDED VALUES, EFFICIENCY, AND LABOR PRODUCTIVITY IN SOFT DRINKS INDUSTRIES IN INDONESIA IN THE PERIOD OF 1995-2010 (isic 15540)

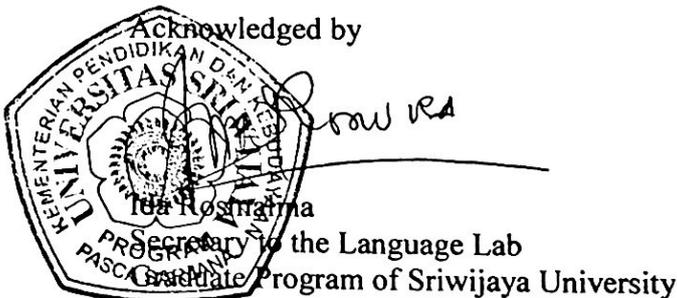
By

Riska Panjaitan; Prof. Dr. Taufiq, S. E. , M. Si.;
Drs. H. Bambang Bemby S., M. A., Ph. D.

This study was carried out in order to find out the growth of the added values, efficiency, and productivity of labors in soft drinks industries in Indonesia; concentration level of the soft drink industry; as well as the effects of the concentration level of the soft drinks towards the efficiency of soft drink industries in Indonesia in general. The variables under investigation are added values, efficiency, labor productivity, and industry concentration. The data used in this study are secondary data in the form of annual time series released by The Center of National Statistics (Badan Pusat Statistik) in accordance with the code of soft drink industries whis is 15540. The results of the study show that the added values, efficiency, and labor productivity in soft drink industries in Indonesia developed positively. The average growth is 17.89% in the period of 16 years. The average of the growth of efficiency is 1.65% and the growth of labor productivity is 13.93%. The concentration level of the soft drink industries in Indonesia between 1995-2010 is 33,23%. The estimated result showed that there is not any influence of concentration towards efficiency.

Keywords: *added values, efficiency, labor productivity, industrial concentration*

Acknowledged by





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Skripsi.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Industri	14
2.1.2 Teori Structure-Conduct-Performance	15
2.1.3 Teori Konsentrasi	17
2.1.4 Teori Kinerja.....	18
2.1.5 Teori Biaya Produksi	19
2.1.6 Teori Nilai Tambah	21
2.1.7 Teori Efisiensi	22
2.1.8 Teori Produktivitas Tenaga Kerja	24
2.2 Penelitian Sebelumnya	26
2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Rancangan Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Analisis.....	31
3.4.1 Pengujian Ekonometrika.....	33
3.4.1.1 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.4.1.2 Uji Autokorelasi.....	33
3.4.2 Pengujian Statistik.....	33
3.4.2.1 Uji F.....	33

3.4.2.2 Uji t	35
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Perkembangan Industri Minuman Ringan di Indonesia	38
4.1.2 Profil Beberapa Perusahaan dalam Industri Minuman Ringan	42
4.1.3 Output dan Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia.....	49
4.1.4 Bahan Baku dan Penolong.....	53
4.1.5 Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan dan Industri Minuman Ringan	56
4.2 Pembahasan	59
4.2.1.A Perkembangan Nilai Tambah Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	59
4.2.1.B Perkembangan Efisiensi Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	62
4.2.1.C Perkembangan Produktivitas TK Industri dan Empat Terbesar Minuman Ringan Indonesia	66
4.2.2 Perkembangan Konsentrasi Industri Minuman Ringan Indonesia.....	70
4.2.3 Pengaruh Konsentrasi Terhadap Efisiensi Industri Minuman Ringan.....	73
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	75
a. Uji Heteroskedastisitas.....	75
b. Uji Autokorelasi.....	75
4.2.5 Uji Statistik.....	76
a. Uji F.....	76
b. Uji t.....	77
4.2.6 Pembahasan Pengaruh Tingkat Konsentrasi terhadap Efisiensi.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
Daftar Pustaka	82
Lampiran-Lampiran	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi PDB menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (presentase)	3
Tabel 1.2 Pertumbuhan PDB tanpa Migas dan Kontribusinya terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2006-2010....	4
Tabel 1.3 Konsumsi Minuman Ringan Tahun 2006-2010	6
Tabel 1.4 Jumlah Output, Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan Tahun 2006-2010	7
Tabel 2.1 Tipe-tipe Struktur, Perilaku dan Kinerja	15
Tabel 2.2 Jenis-jenis Ongkos Produksi	19
Tabel 4.1 Jumlah Nilai Barang yang Dihasilkan Periode 2001-2010	39
Tabel 4.2 Jenis Minuman dalam Pasar Minuman Ringan Indonesia	41
Tabel 4.3 Jenis Minuman dan Jumlah Produksi Beberapa Perusahaan Minuman Ringan di Indonesia	48
Tabel 4.4 Output dan Jumlah Tenaga Kerja Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	49
Tabel 4.5 Output dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan Indonesia	51
Tabel 4.6 Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri dan Empat Perusahaan Besar Minuman Ringan	54
Tabel 4.7 Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia.....	57
Tabel 4.8 Perkembangan Nilai Tambah Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	59
Tabel 4.9 Perkembangan Efisiensi Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	63
Tabel 5.0 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	67
Tabel 5.1 Perkembangan Konsentrasi Industri Minuman Ringan Indonesia	70
Tabel 5.2 Konsentrasi dan Efisiensi Industri Minuman Ringan	73
Tabel 5.3 Hasil Estimasi Pengaruh Konsentrasi Industri	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	15
Gambar 2.2 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marginal	25
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Jumlah Nilai Barang yang Dihasilkan	40
Gambar 4.2 Pasar Minuman Ringan Indonesia	42
Gambar 4.4 Perkembangan Output dan Jumlah Tenaga Kerja Empat Perusahaan Besar dan Seluruh Perusahaan Minuman Ringan	52
Gambar 4.5 Bahan Baku dan Bahan Penolong yang Berasal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Empat Perusahaan Terbesar dan Industri Minuman Ringan	55
Gambar 4.6 Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas TK Empat Perusahaan Besar dan Industri Minuman Ringan	58
Gambar 4.7 Perkembangan Nilai Tambah Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	61
Gambar 4.8 Perkembangan Efisiensi Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	64
Gambar 4.9 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri dan Empat Perusahaan Terbesar Minuman Ringan Indonesia	68
Gambar 5.0 Perkembangan Konsentrasi Industri Minuman Ringan	71
Gambar 5.1 Kurva Uji F	76
Gambar 5.2 Kurva Uji t	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Heteroskedastisitas Cross Terms.....	84
Lampiran 2 Uji Heteroskedastisitas No Cross Terms.....	85
Lampiran 3 Uji Autokorelasi.....	86
Lampiran 4 Uji F.....	87
Lampiran 5 Uji t.....	88

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dalam periode jangka panjang, mengikuti pertumbuhan pendapatan nasional, akan membawa suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, dari ekonomi tradisional dengan pertanian sebagai sektor utama ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor nonprimer, khususnya industri manufaktur dengan relasi positif antara pertumbuhan output dan pertumbuhan produktivitas yang dinamis sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, proses industrialisasi di dalam suatu ekonomi sering juga diartikan sebagai proses perubahan struktur ekonomi (Tambunan, 2001: 59).

Transformasi struktur ekonomi yang terjadi di negara berkembang adalah pergeseran dari peranan sektor pertanian menjadi peranan sektor industri. Industrialisasi menjadi salah satu indikator untuk menentukan maju tidaknya negara berkembang dan dijadikan sebagai kebijakan pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Industrialisasi juga merupakan syarat untuk mencapai beberapa hal, diantaranya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, menyediakan kebutuhan dasar bagi penduduk, merubah struktur ekonomi menjadi seimbang dan sebagai wahana untuk terjadinya perubahan sosial, psikologis dan kelembagaan yang lebih baik (Tambunan, 2001:17).

Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan yang baik. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam mengadakan restrukturisasi ekonomi dan sekaligus mengadakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 1995:13).

Peningkatan kontribusi sektor industri di negara berkembang seperti Indonesia disebabkan tiga faktor penting diantaranya, *pertama*, industrialisasi dicirikan dengan munculnya unit-unit pengolahan, *kedua*, meningkatnya permintaan masyarakat akan barang jadi dicirikan oleh tingginya elastisitas permintaan terhadap pendapatan dan *ketiga* pola substitusi impor yaitu pengganti barang impor dengan barang jadi yang dihasilkan di dalam negeri, sehingga Produk Domestik Bruto meningkat cepat (Tambunan, 2001:11).

Di Indonesia, proses perubahan struktur ekonomi boleh dikatakan cukup pesat, sejak tahun 1983 hingga dekade 1990-an peran sektor-sektor primer cenderung menurun sedangkan sektor-sektor sekunder seperti industri manufaktur, listrik, gas dan air, serta konstruksi dan sektor-sektor tersier, yakni perdagangan, hotel, restoran, transport dan komunikasi, bank dan keuangan, dan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya terus meningkat. Presentase pertumbuhan output pertanian menurun terus selama kurun waktu tersebut. Tahun 1995, tercatat hanya sekitar 4,38 persen dan pada tahun 1998 akibat krisis ekonomi menurun drastic ke 0,22 persen. Sedangkan industri manufaktur memiliki laju pertumbuhan

rata-rata per tahun cukup stabil dan tinggi selama periode 1980-an hingga 1997 (Tambunan, 2001:72).

Tabel 1.1 Distribusi PDB menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku tahun 2006-2010 (persentase)

No	Lapangan Usaha	Distribusi				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian, peternakan, kehutanan & perikanan	13,6	13,7	14,5	15,3	15,3
2	Pertambangan & penggalian	11,0	11,2	10,9	10,6	11,2
3	<u>Industri Pengolahan</u>	27,5	27,0	27,8	26,4	24,8
	a. Industri Migas	5,15	4,61	4,89	3,81	3,27
	b. Industri tanpa Migas	22,38	22,43	23,00	22,57	21,55
4	Listrik, gas & air bersih	0,9	0,9	0,8	0,8	0,8
5	Konstruksi	7,5	7,7	8,5	9,9	10,3
6	Perdagangan, hotel & restoran	15,0	15,0	14,0	13,3	13,7
7	Pengangkutan & komunikasi	6,9	6,7	6,3	6,3	6,5
8	Keuangan, real estate & jasa perusahaan	8,1	7,7	7,5	7,2	7,2
9	Jasa-jasa	10,1	10,1	9,7	10,2	10,2
	PDB	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	PDB tanpa migas	88,9	89,5	89,5	91,7	92,2

Sumber: BPS, Produk Domestik Bruto Indonesia, Beberapa tahun penerbitan

Bila dilihat dari peranan masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama tahun 2006-2010, terlihat bahwa peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB adalah lebih tinggi dibandingkan beberapa sektor lainnya terutama sektor pertanian, yaitu sebesar 24,8 persen pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri memiliki peranan besar dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri pengolahan adalah sektor yang sangat

potensial yang harus diperhatikan untuk menunjang pembangunan ekonomi industri Indonesia dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang melaksanakan pembangunan dengan orientasi utama pada pencapaian efisiensi ekonomi dengan perhatian yang lebih banyak pada pengembangan sektor industri, khususnya industri pengolahan. Perhatian yang besar terhadap peningkatan produksi sektor industri pengolahan ini sejalan dengan proses transformasi struktur yang menekankan pada percepatan kegiatan ekonomi dengan dominasi industri pengolahan.

Tabel 1.2 Pertumbuhan PDB tanpa Migas dan Kontribusinya terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2006-2010 (persentase)

Uraian	2006	2007	2008	2009	2010
PDB Nasional tanpa Migas	6,11	6,95	6,46	4,93	6,56
PDB Industri Pengolahan tanpa Migas	5,27	5,15	4,05	2,52	5,09
Kontribusi Industri Pengolahan tanpa Migas	22,38	22,43	23,00	22,57	21,55

Sumber: BPS, Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang 2006-2010, 2010

Berdasarkan angka Produk Domestik Bruto menurut harga konstan 2006-2010, pada tahun 2010 kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian mencapai 21,55 persen (Tabel 2.2). Angka ini lebih kecil dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dengan kondisi seperti ini tampak bahwa dalam lima tahun terakhir (2006-2010) kontribusi sektor industri pengolahan mengalami penurunan. Hal tersebut tidak terlepas dari melemahnya kinerja sejumlah industri

yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri secara umum terhambat.

Upaya perbaikan yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut adalah efisiensi produksi. Permasalahan ekonomi yaitu biaya tinggi yang bersumber dari birokrasi, baik menyangkut proses perizinan maupun pemasaran produk, kondisi infrastruktur dan kepastian hukum. Selain itu juga maraknya arus barang impor yang masuk sebagai akibat globalisasi perdagangan bebas yang membuat produk dalam negeri sulit bersaing. Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan menggerakkan pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah yaitu output dikurangi input. (BPS, Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang 2006-2010: 11-13).

Industri manufaktur adalah industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi atau mengubah barang yang kurang berguna menjadi lebih berguna. Perkembangan industri manufaktur dipengaruhi elastisitas permintaan terhadap produk industri manufaktur dan pada akhirnya akan mendorong pendapatan perkapita. Pertumbuhan permintaan produk industri manufaktur dapat dilihat dari berbagai cara, salah satunya melalui kontribusi yang diberikan industri tersebut kepada industri manufaktur. Besarnya kontribusi yang diberikan menunjukkan besarnya permintaan terhadap produk industri tersebut. (Assauri, 2000:8).

Volume kebutuhan manusia akan makanan dan minuman akan meningkat terus setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk Indonesia maka industri ini pun masih dapat terus dikembangkan. Perkembangan jaman, teknologi dan perekonomian membuat pola hidup masyarakat dalam berkonsumsi turut berubah. Kepraktisan merupakan hal yang menjadi pertimbangan dalam berkonsumsi masyarakat. Produk-produk yang bersifat siap saji tersebut dapat dengan mudah dibeli di pasaran salah satunya adalah minuman ringan. Industri minuman ringan merupakan salah satu subsektor industri manufaktur yang termasuk dalam kelompok industri makanan, minuman dan tembakau.

Tabel 1.3 Konsumsi Minuman Ringan Tahun 2005-2010

Variabel	Tahun					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Minuman Ringan (juta liter)	13.088	14.491	15.844	17.410	19.298	17,500
Minuman Ringan (Miliar rupiah)	19.898	21.558	23.080	24.797	26.665	25.875

Sumber: Sunengcih, Indikator Gaya Hidup 2009 dan ASRIM (dalam Annisa 2010)

Dari tabel di atas tentang konsumsi minuman ringan dapat menunjukkan besarnya pengeluaran masyarakat untuk mengonsumsi minuman ringan berdasarkan jumlah liter minuman ringan. Pada tahun 2005 jumlah minuman ringan yang dikonsumsi adalah sebanyak 13.088 juta liter, jumlah tersebut terus meningkat setiap tahunnya sampai pada tahun 2009 menjadi 19.298 juta liter yang

dikonsumsi masyarakat dan sedikit menurun pada tahun 2010 yaitu 17,500 juta liter.

Berbagai jenis dan merek minuman ringan mulai bermunculan dan bersaing ketat sebagai dampak terus meningkatnya konsumsi minuman ringan. Industri minuman ringan pun semakin banyak diminati oleh para pengembang usaha yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah perusahaan serupa yang masuk pasar.

Tabel 1.4 Jumlah Output, Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan Tahun 2006-2010

Tahun	Jumlah Output	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
2006	7.539.428.092	332	32.717
2007	7.782.784.196	340	35.109
2008	10.111.268.976	302	33.147
2009	11.550.112.417	303	37.179
2010	12.796.460.336	291	36.666

Sumber: Kementerian Perindustrian, Perkembangan Kinerja Industri berdasarkan KBLI, 2010

Dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah perusahaan, output dan jumlah tenaga kerja industri minuman ringan yang terus berubah setiap tahunnya. Setiap perusahaan minuman ringan tentu akan terus berusaha mengembangkan produknya agar permintaan pasar meningkat terhadap outputnya dan bertahan di dalam industri tersebut. Usaha-usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan tersebut berpengaruh pada struktur pasar dan kemudian akan mempengaruhi kinerja industri minuman ringan. Bila dilihat dari jumlah perusahaan, industri

minuman ringan ini merupakan berstruktur pasar persaingan monopolistis dengan jumlah penjual dan pembeli yang banyak, kondisi entry yang mudah dan tipe produk yang heterogen dan terdiferensiasi. Persaingan monopolistis ini juga ditandai dengan relatif banyaknya jumlah perusahaan dengan sedikitnya penguasaan terhadap pasar dan kalau dilihat dari konsentrasi industri sekitar >10% dari keseluruhan pangsa pasar. Tetapi untuk mengetahui lebih jauh bagaimana struktur industri minuman ringan ini dan derajat penguasaan pasar oleh setiap perusahaan maka akan dilakukan pengukuran tingkat konsentrasi industri.

Struktur pasar merupakan karakteristik pasar yang menunjukkan elemen seperti jumlah pembeli dan penjual, kondisi masuk dan tipe produk. Struktur pasar ini dapat diketahui melalui pengukuran konsentrasi suatu industri. Konsentrasi industri memperlihatkan seberapa besar penguasaan terhadap pasar oleh suatu perusahaan. Struktur pasar ini menjadi ukuran penting dalam mengamati kinerja industri karena secara strategis dapat mempengaruhi kondisi persaingan serta tingkat harga yang kemudian pengaruh itu sampai kepada kesejahteraan masyarakat. Untuk itu akan dilakukan juga regresi tingkat konsentrasi terhadap efisiensi yang merupakan cerminan dari kinerja suatu industri untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh struktur pasar terhadap kinerja dalam industri minuman ringan ini.

Kinerja industri didefinisikan sebagai hasil yang diciptakan oleh industri. Kinerja industri merupakan hasil tujuan yang dicapai oleh semua perusahaan dalam suatu industri. Jadi bukan satu perusahaan (kecuali industri monopoli). Variabel-variabel yang sering digunakan dalam mengukur kinerja industri adalah

nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja. Nilai tambah industri minuman ringan dapat menentukan baik-buruknya kinerja industri minuman ringan dalam memproduksi. Nilai tambah ini merupakan pendekatan kepada keuntungan perusahaan. Kenaikan nilai tambah industri minuman ringan mengidentifikasi kinerja industri tersebut bergerak ke arah yang lebih baik. (Hasibuan 1991:27).

Efisiensi industri merupakan indikator yang dapat menunjukkan kemampuan industri tersebut untuk beroperasi dimasa yang akan datang. Efisiensi merupakan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa bahan baku, modal dan lainnya. Kinerja efisiensi menunjukkan bagaimana perubahan output serta perubahan biaya yang dibutuhkan oleh industri atau pula perbandingan biaya yang dibutuhkan tiap unit output yang dihasilkannya. Jika nilai tambah meningkat ini menunjukkan efisiensi yang meningkat pula.

Selain itu yang juga merupakan ukuran kinerja suatu industri adalah produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran bagi industri tersebut dalam menghasilkan output dengan menggunakan sumber daya yang pas jumlahnya dalam hal ini yang dimaksudkan adalah jumlah tenaga kerja. Sumber daya manusia yang bermutu tentunya akan dapat menghasilkan produk yang baik dan lebih cepat. Penggunaan dan penambahan tenaga kerja yang dimanfaatkan secara baik sampai pada titik dimana output tersebut mencapai titik maksimum akan berdampak kepada kemajuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan. Bila peningkatan pada produktivitas tenaga kerja ini sejalan dengan

kenaikan output itu menunjukkan kinerja yang baik pada suatu industri. (Hasibuan, 1991:24).

Apabila nilai tambah dan efisiensi meningkat, serta produktivitas tenaga kerja sudah dikelola secara baik dalam menghasilkan suatu output, hal ini mengindikasikan kinerja industri minuman ringan adalah baik, begitu juga sebaliknya jika nilai tambah dan efisiensi menurun serta produktivitas tenaga kerja yang belum digunakan secara maksimal dalam menghasilkan output maka kinerja industri minuman ringan adalah tidak baik. Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kinerja industri minuman ringan dan memberi judul “ Analisis Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia Periode 1995-2010 (ISIC 15540)”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana perkembangan nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja industri minuman ringan di Indonesia periode tahun 1995-2010?
2. Bagaimana konsentrasi industri minuman ringan di Indonesia periode tahun 1995-2010?
3. Bagaimana pengaruh struktur pasar yang dicerminkan oleh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri minuman ringan di Indonesia periode tahun 1995-2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja industri minuman ringan di Indonesia periode tahun 1995-2010.
2. Untuk mengetahui konsentrasi industri minuman ringan di Indonesia periode tahun 1995-2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur pasar yang dicerminkan oleh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri minuman ringan di Indonesia tahun 1995-2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi almamater, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu ekonomi industri.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Skripsi

Adapun isi dari tiap-tiap bab di dalam skripsi ini meliputi:

1. Pada bab pertama menjelaskan latar belakang penulisan skripsi dan keadaan-keadaan yang sedang terjadi baik dari segi perkembangan objek skripsi dan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi sehingga diperoleh rumusan masalah dari skripsi ini.
2. Pada bab kedua skripsi menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas dan memecahkan pertanyaan pada rumusan masalah yang didukung dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi dan diperoleh gambaran kerangka pemikiran tentang hubungan antar variabel dalam skripsi.
3. Pada bab ketiga skripsi ini berisi tentang metode penelitian skripsi seperti ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan teknik analisis dalam penulisan skripsi.

4. Pada bab keempat skripsi meliputi hasil penelitian yang menyajikan hasil dan perkembangan-perkembangan yang terjadi pada objek yang diteliti dan membahas bagaimana temuan penelitian yang berasal dari data-data yang diolah dan dikaitkan pada teori yang digunakan.
5. Pada bab kelima skripsi menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Nazeli. 2008. "Kinerja Kerajinan Ukir di Kota Palembang". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 6 No.2. pp 70-84 @Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 1829-5843.
- Annisa, 2010. _____ @Pasca Sarjana Manajemen dan Bisnis IPB.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Pratikum Ekonomimetrika Program EvIEWS dan SPSS*. Indralaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Assauri, Sofjan. 2000. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2006-2010. *Produk Domestik Bruto Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang 2006-2010*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Propinsi. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Jakarta: BPS.
- Boss, Muhammad Ridhuan dan Jalil, Suhaila Abdul. 2006. "Industrial Structure And Concentration In Malaysian Manufacturing Industry" *IJSM 13* (Spesial Issue). pp 83-101 @Universiti Utara Malaysia.
- Direktorat Jenderal Bea Cukai.2002. Kajian Terhadap Minuman Ringan Sebagai Calon Barang Kena Cukai dalam Rangka Ekstentifikasi Objek Barang Kena Cukai. Laporan online. Diambil tanggal 9 Oktober 2012 dari <http://www.beacukai.go.id/library/data/Softdrink.htm>.
- Farchad Poeradisastra, 2011, "Prospek dan Perkembangan Industri Minuman Ringan di Indonesia", *Food Review Indonesia*. Vol VI, Nomor 2, hal.12.
- Fizzanty, Trina dan Moeis, Tri Suryana K. 1999. "Analisis Efisiensi dan Produktivitas Antar Kelompok Industri Kecil Makanan di Indonesia". Vol 10 No. 22. *Warta Pengelolaan Litbang Perkembangan Iptek*.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1985. *Efisiensi dan Pemerataan Dalam Prospek Daerah*. Jakarta: Prisma.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1991. *Ekonomi Industri: Persaingan Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3S Indonesia.

- Kementrian Perindustrian. 2010. Perkembangan Kinerja Industri berdasarkan KBLI. Laporan online. Diambil tanggal 9 september 2012 dari <http://www.kemenperin.go.id>.
- Kementrian Perindustrian. 2011. Indonesia Economic Observation 2011-2012. Laporan online. Diambil tanggal 15 mei 2012 dari <http://www.kemenperin.go.id>.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pass, Christopher, Bryan Lowes dan Davies Leslie. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pindyck, Robert S. dan Daniel L Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Indeks.
- Simanjuntak, J Payman. 1985. *Tenaga Kerja, Produktivitas dan Kecenderungan*. Jakarta: SIUP.
- Spencer, Milthon H. 1978. *Contemporary Macroeconomic*. Third Editon. New York: Penerbit Worth Publisher.
- Subanidja, Steph. 2005. "Analisis Struktur Pasar dan Kinerja Industri Penggiligan". Vol 5 No.1. pp 1-16 @Universitas Pancasila.
- Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunengcih. 2009. Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman Ringan di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, IPB, Bogor.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia. Teori dan Penemuan Empris*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Zemplinerova, Alena dan Josef Stibal. 1994. "Evolution and Efficiency of Concentration: Manufacturing Industries in the Crech Economy 1989-1992". Cerge.